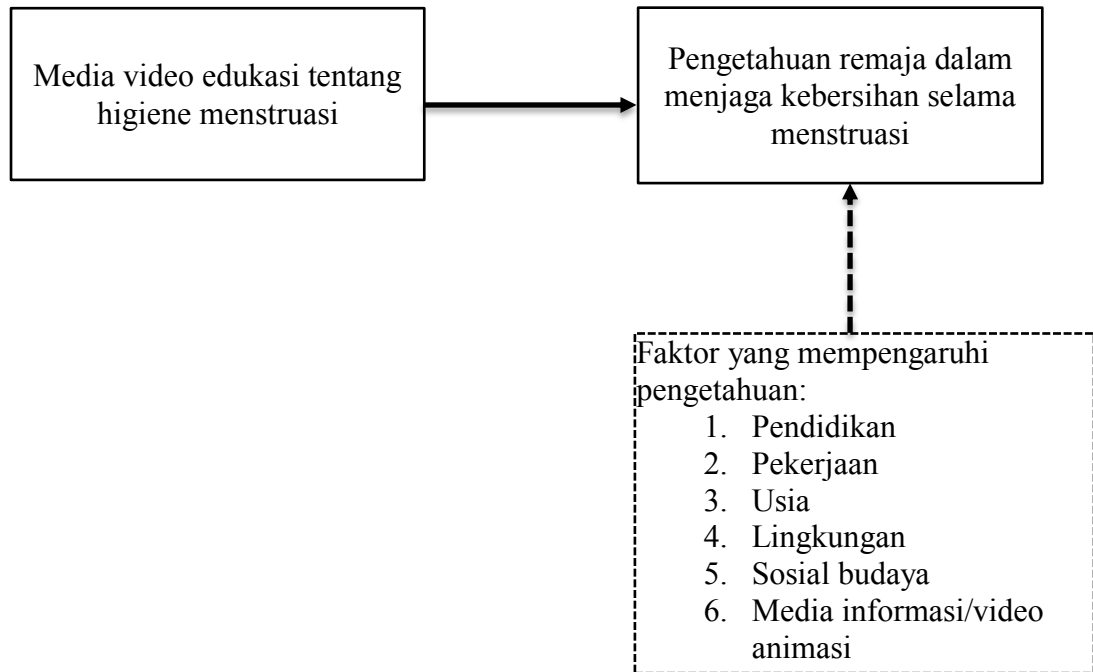


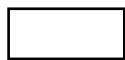
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



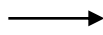
Keterangan :



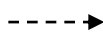
= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Penghubung variabel yang diteliti



= Penghubung variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep tersebut menjelaskan hubungan antara penggunaan media video edukasi tentang higiene menstruasi dengan pengetahuan remaja mengenai kebersihan selama menstruasi. Media video edukasi berfungsi sebagai intervensi yang diberikan kepada remaja untuk meningkatkan pemahaman mereka. Pengetahuan remaja dievaluasi dalam dua tahap, yaitu sebelum dan setelah diberikan edukasi. Alur konsep ini menggambarkan bahwa media edukasi memainkan ;peran penting dalam menciptakan perubahan positif dalam perilaku kesehatan remaja. Diharapkan melalui intervensi ini, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman remaja terkait pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh sesuatu seperti orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lebih dalam. Dari variabel tersebut, informasi dikumpulkan kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan.

a. Variabel bebas (*independent*)

Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi sebelum pemberian edukasi. Variabel ini mencakup tingkat pemahaman remaja putri tentang cara menjaga kebersihan selama menstruasi yang diukur sebelum menerima edukasi.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi setelah pemberian edukasi. Variabel ini mencakup tingkat pemahaman remaja putri tentang cara menjaga kebersihan selama menstruasi yang diukur setelah menerima edukasi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai penjabaran terperinci mengenai batasan suatu variabel serta cara yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, dengan tujuan memastikan bahwa alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2021).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel <i>independent</i> : Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi sebelum pemberian edukasi	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai pengertian menstruasi, pentingnya kebersihan selama menstruasi, cara mengganti dan membuang pembalut dengan benar, cara membersihkan area genitalia, mitos dan fakta seputar menstruasi sebelum diberikan edukasi.	Kuesioner berisi 18 soal dengan rentang skor 0-100	Rasio
Variabel <i>dependent</i> : Pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi setelah pemberian edukasi	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai pengertian menstruasi, pentingnya kebersihan selama menstruasi, cara mengganti dan membuang pembalut dengan benar, cara membersihkan area genitalia, mitos dan fakta seputar menstruasi setelah diberikan edukasi.	Kuesioner berisi 18 soal dengan rentang skor 0-100	Rasio

C. Hipotesis

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi sebelum dan setelah pemberian edukasi menggunakan media video animasi di SMP Negeri 3 Mengwi.